

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan didapat hasil nilai t-hitung sebesar 13,452 lebih besar dari nilai t-tabel 1,66388 dengan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan telah mengoptimalkan PAD sebagai sumber pendapatan utama dalam memenuhi kebutuhannya.
2. Variabel Belanja Daerah secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan di dapat hasil nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan t-table < t-hitung atau $1,66388 < 6,576$ yang berarti belanja daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, yang artinya bahwa belanja daerah yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan yang bertujuan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, fasilitas sosial, fasilitas umum yang layak dan mengembangkan sistem jaminan sosial berperan dalam meningkatkan kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.
3. Variabel Pertumbuhan Ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan didapat hasil nilai t-hitung sebesar 0,155 yang lebih kecil dari nilai t-tabel 1,66388 dengan nilai probabilitas 0,877 lebih besar dari 0,05 yang berarti pertumbuhan

ekonomi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. Pertumbuhan Ekonomi di suatu daerah tidak serta merta dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka waktu singkat, akan tetapi memerlukan jangka waktu yang panjang dan berkesinambungan.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 90,875 lebih besar dari F-tabel 1,66388 dengan signifikansi 0,000 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PAD, Belanja Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pemerintah Kabupaten/Kota Sumatera Selatan dapat semakin mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Diharapkan pemerintah dapat menjaga penggunaan belanja daerah secara tepat sehingga dapat terus dirasakan oleh masyarakat.
3. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan agar dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
4. Penelitian ini menggunakan data LKPD hanya sampai tahun 2018 dan sampel penelitian 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel seluruh Kabupaten/Kota *atau* seluruh Provinsi di Indonesia dengan menambahkan tahun pengamatan sebelumnya, sehingga hasil penelitian dapat merealisasikan kondisi pada seluruh pemerintah daerah di Indonesia dari tahun ketahun.